**PENTINGNYA PERSIAPAN GURU DALAM PENGAJARAN DI SEKOLAH SWASTA KRISTEN BANJAR AGUNG LAMPUNG**

Liana Dumaria Br. Tobing, Yohanes Edi Gunanto

Universitas Pelita Harapan

Email: dumarialiana@gmail.com, yohanes.gunanto@uph.edu

**ABSTRACT**

Teacher competence has a very important influence in the quality of education, particularly in the learning process of teachers in the class. Based on the observation of the practice of field experience 2 (PPL 2) found a problem in teaching caused by teachers not making good preparations so that the learning objectives had not been accomplished and have not gone as planned. The purpose of this writing is to expound the importance of the teacher preparation of teaching in the class. Results of the study obtained in this writing, teachers need to prepare in the teaching process properly so that in the learning process it can be done properly. To philosophical on the writing, that the teacher must prepare for things to be used in teaching and relying on God in every preparation and process of executing learning as well as in giving every material based on His truth. The method used is a descriptive qualitative based on the PPL 2 portfolio and relevant sources. In the study, it was concluded that how the important a teacher preparation for teaching in a school is. Suggestions for prospective teachers need teaching preparation include taking into account the learning methods to be used in teaching.

***Keywords:*** *Teaching, Method, Material, Time management*

**ABSTRAK**

Kompetensi guru memiliki pengaruh yang sangat penting dalam kualitas pendidikan, terkhusus pada proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas. Berdasarkan pada hasil observasi Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ditemukan masalah dalam pengajaran yang disebabkan guru kurang melakukan persiapan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai dan belum sesuai dengan yang direncanakan. Tulisan ini bertujuan memaparkan pentingnya persiapan guru mengajar di kelas. Hasil kajian yang diperoleh pada tulisan ini, guru perlu melakukan persiapan dalam proses pengajaran dengan baik supaya dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Untuk filosofis pada tulisan, bahwa guru harus melakukan persiapan terkait hal-hal yang akan digunakan pada saat mengajar dan mengandalkan Allah dalam setiap persiapan serta proses pelaksanaan pembelajaran maupun dalam memberikan setiap materi berdasarkan pada kebenaran-Nya. Lalu, metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif berdasarkan portofolio PPL 2 dan sumber-sumber yang relevan. Dalam penelitian tersebut, dapat disimpukan bahwa betapa pentingnya persiapan guru dalam pengajaran di Sekolah. Saran kepada para calon guru, perlu persiapan mengajar termasuk mempertimbangkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pengajaran.

***Kata Kunci:*** *Pengajaran Metode, Media, Manajemen Waktu*

**PENDAHULUAN**

Kompetensi guru merupakan salah satu hal paling memengaruhi kualitas pendidikan. Berkaitan dengan hal itu, guru harus memiliki etos kerja yang tinggi serta maksimal untuk membimbing siswa-siswi dalam mencapainya (Larlen, 2013, hal. 83). Jadi, penting diperhatikan pada proses pembelajaran bahwa guru berperan penting dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki tujuan utama dalam suatu pendidikan, khususnya pendidikan Kristen yaitu untuk merespons panggilan Allah berdasarkan kebenaran-Nya. Pendidikan Kristen memiliki tujuan untuk membawa murid mengarah kepada kebenaran Kristus serta mengajar tentang kebenaran-Nya.

Praktik pendidikan yang sudah dilaksanakan di salah satu Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung memberikan wadah dalam melatih untuk mempersiapkan diri sebagai seorang guru Kisten. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilakukan, penulis menemukan bahwa dalam pembelajaran yang dilaksanakan penting untuk guru melakukan persiapan pengajaran dengan baik.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada data observasi maka penulis melakukan penyelesaian masalah dengan melakukan persiapan pengajaran yang akan dilakukan di kelas**.** Penulis melakukan persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sedikit divariasikan dari metode ceramah dan tanya jawab selanjutnya menjadi metode ceramah dan diskusi. Metode tersebut dipilih agar siswa terlibat dalam kelas. Namun, dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran penulis menyadari bahwa kurangnya persiapan yang baik sehingga penulis kurang percaya diri dalam mengajar serta kurangnya memanajemen kelas dengan baik. Lalu, penulis kurang memerhatikan alokasi waktu dengan materi yang akan diajarkan sehingga rencana pembelajaran yang telah disusun belum tercapai sepenuhnya. Selanjutnya penulis menggunakan metode pada proses pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif, yaitu metode ceramah, diskusi, dan penggunaan alat peraga secara langsung oleh siswa. Penulis telah berusaha mempersiapkan pengajaran yang lebih baik dari sebelumnya namun ada masalah pada pengajaran yaitu kurangnya pengalokasian waktu dan guru belum melakukan terlebih dahulu terkait penggunaan alat peraga untuk demonstrasi.

Penulis menyadari dalam mengajar pentingnya persiapan guru di kelas. Tujuannya supaya guru, sebelum melaksanakan pembelajaran dapat mempersiapkan materi dengan baik dan mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sehingga guru pada saat mengajar dapat melakukannya dengan percaya diri. Berdasarkan pemaparan di atas sehingga rumusan masalah adalah bagaimana persiapan guru pada pengajaran di Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung itu penting?Persiapan guru penting dikarenakan mempertahankan tujuan pembelajaran dan kualitas pembelajaran (Tiara & Pratiwi, 2020). Maka, dari rumusan masalah ini diperoleh suatu tujuan yaitu memaparkan pentingnya persiapan guru dalam pengajaran di Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung.

**TINJAUAN LITERATUR**

Pengajaran adalah suatu proses yang adanya interaksi siswa kepada guru dan sebagai sumber belajar pada lingkungan belajar (Yestiani & Zahwa, 2020, hal. 41). Pengajaran merupakan proses untuk siswa dapat belajar dengan baik. Proses pengajaran yang dilakukan dialami sepanjang hayat seorang manusia dan berlaku sejak kapanpun dan di manapun (Suardi, 2018).

Pengajaran yang dilakukan oleh guru

sangatlah berperan penting untuk menyampaikan materi supaya materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa. Pengajaran yang dilakukan guru perlu menyesuaikan dengan keadaan di kelas, meskipun setiap perencanaan sudah tersusun dengan baik. Pengajaran yang dilakukan, guru harus memerhatikan setiap hal yang telah direncanakan. Setiap perencanaan harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan, baik dalam pemilihan metode yang efektif, estimasi waktu, maupun sarana yang digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas**.** Maka, sebagai guru perlu melakukan persiapan pengajaran yang baik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun persiapan pengajaran guru yang baik untuk memperlancar proses pengajaran serta mencapai tujuan pembelajaran. Guru menyiapkan media sebagai bahan ajar sehingga membantu untuk metode pembelajaran menjadi efektif dan sesuai kemampuan siswa**,** serta situasi waktu dalam kemampuan guru memberikan materi yang dikuasai (Dewi, et al., 2021). Berkaitan dari hal ini, guru perlu menyiapkan media, bahan yang dibutuhkan dalam pengajaran untuk memperlengkapi pengajaran pada penerapan metode. Lalu, metode pembelajaran yang digunakan bervariasi supaya pada proses pembelajaran siswa terlibat dalam kelas.

Adanya hubungan pengajaran dan persiapan guru di kelas memberikan pengaruh yang sangat kuat dan terpenting di dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menjadi faktor pentingnya persiapan guru dalam suatu pengajaran sehingga guru bukan hanya memberikan materi tetapi memerhatikan setiap perencanaan persiapan guru.

Untuk setiap hal yang akan dipersiapkan guru maka harus mempersiapkannya dengan sebaik-baiknya sebab apabila tidak maka ada kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan dapat terjadi. Kemungkinan-kemungkinan tersebut yang harus dihindari dan dicegah, seperti kurangnya memanajemen waktu dengan baik, materi yang disampaikan sulit dipahami siswa, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi kelas, dan kurangnya kepercayaan diri guru. Maka, proses pengajaran yang akan dilakukan perlu adanya persiapan yang baik terkait hal-hal yang perlu dipersiapkan.

**PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH**

Penelitian ditulis menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang berdasarkan portofolio PPL 2 di salah satu Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung pada pelajaran Fisika selama 6 minggu dan sumber lain yang terpercaya. Penelitian ini melibatkan guru sebagai peneliti dan 10 siswa sebagai objek penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan proses pembelajaran yang terlaksana dapat dianalisis pada semua fokus kajian yang telah ditulis, bahwa dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru ditemukan adanya masalah-masalah di kelas. Hal ini menunjukkan, apabila akan melakukan pembelajaran maka guru harus mempersiapkan dengan baik dan itu adalah tanggung jawab yang perlu dilakukan sebagai guru. Adanya persiapan sebelum proses pembelajaran disebabkan hal tersebut berpengaruh pada jalannya proses pembelajaran yang terjadi.

Persiapan memengaruhi kegiatan pembelajaran siswa pada proses pengajaran. Pengaruhnya yaitu pada pelaksanaan pembelajaran dengan persiapan yang baik,mulai pada perencanaan dalam membuat tujuan pembelajaran sampai kepada persiapan media pembelajaran dalam mencapaitujuan dan mendukung proses pengajaran (Novela, 2019, hal. 1097). Sebagai guru perlu mengandalkan Allah dalam mempersiapkan, merencanakan, dan melaksanakan proses pembelajaran supaya dimampukan. Orang yang memperoleh berkat kepada Allah yaitu yang mengandalkan dan menaruh harapan kepada-Nya (Stephens & Yudianto, 2016, hal. 237).

Berikut merupakan hasil temuan dari observasi pengajaran yang dilakukan penulis pada proses pembelajaran di salah satu Sekolah Swasta Kristen Banjar Agung Lampung:

**Tabel 1** Analisis Pengajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penerapan | Indikator | Hasil yang Terlihat |
| Ke-1 (08 Agustus 2022) | Pengelolaan waktu  | Pengalokasian waktu terhadap setiap kegiatan masih sangat kurang efektif  |
| Penguasaan konsep | * Melakukan *crosschek* dengan tanya jawab
* Masih perlu ditingkatkan dalam memaparkan konsep materi sehingga penekanan terhadap poin-poin penting tidak terlewatkan dan guru kurang percaya diri
 |
| Metode pembelajaran | * Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab
* Melibatkan seluruh siswa dalam pembelajaran
 |
| Ke-2 (09 Agustus 2022) | Pengelolaan waktu  | Masih perlu ditingkatkan lagi |
| Penguasaan konsep | * Belum menyampaikan konsep penting yang utama dan masih terlihat gugup sebab kurang percaya diri
 |
| Metode pembelajaran | * Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi
* Metode yang digunakan terlalu monoton tetapi mampu melibatkan seluruh siswa
 |
| Ke-3 (15 Agustus 2022) | Pengelolaan waktu  | Pengalokasian waktu masih kurang efektif |
| Penguasaan konsep | * Melakukan crosschek terhadap pemahaman siswa dengan baik
* Kurang menekankan poin-poin penting
 |
| Metode pembelajaran | * Media pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, dan praktik
* Penggunaan media pembelajaran seperti jangka sorong dan micrometer kurang maksimal sebab tidak mendemonstrasikan secara langsung
 |
| Ke-4 (23 Agustus 2022) | Pengelolaan waktu  | Pengalokasian waktu masih perlu ditingkatkan |
| Penguasaan konsep | * Melakukan *crosschek* dengan tanya jawab
* Sudah menyampaikan konsep dengan baik sebab persiapan yang dilakukan maksimal dan melakukan pretest dan postest
* Memiliki kepercayaan diri yang baik
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Metode pembelajaran | * Metode pembelajaran yang digunakan yaitu latihan soal (*pretest-postest*), ceramah dan tanya jawab
 |

Dalam penulis mempersiapkan pengajaran hal-hal yang dipersiapkan seperti: materi, metode, dan media dengan baik. Setiap hal yang dipersiapkan dengan baik supaya tidak ada kemungkinan-kemungkinan yang tidak diharapkan terjadi pada proses pengajaran yang dilakukan. Namun, dalam pelaksanaan pengajaran muncul suatu masalah seperti manajemen waktu yang kurang baik sehingga materi yang disampaikan juga belum tersampaikan dengan baik kepada siswa. Lalu, metode pembelajaran yangditerapkan juga belum terlaksana dengan maksimal sehingga kendala yang terjadi menyebabkan kurangnya percaya diri.

Dalam pengajaran penulis maka diperoleh, penulis belum melakukan persiapan pengajaran dengan baik. Untuk, penerapan persiapan terkait dalam pemecahan masalah maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2** Persiapan pengajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penerapan | Indikator | Hasil yang Terlihat |
| Ke-1 (08 Agustus 2022) | Media pembelajaran | RPP, buku cetak, handphone |
| Metode pembelajaran | Metode bervariasi (ceramah dan tanya jawab) |
| Pengelolan Waktu | Perlu ditingkatkan |
| Ke-2 (09 Agustus 2022) | Media pembelajaran | RPP, buku cetak, laptop/ handphone |
| Metode pembelajaran | Metode bervariasi (ceramah dan diskusi) |
| Pengelolan Waktu | Perlu ditingkatkan |
| Ke-3 (15 Agustus 2022) | Media pembelajaran | RPP, buku cetak, laptop, jangka sorong, dan micrometer |
| Metode pembelajaran | Metode bervariasi (ceramah, diskusi, dan praktik menggunakan alat peraga) |
| Pengelolan Waktu | Perlu ditingkatkan |
| Ke-4 (23 Agustus 2022) | Media pembelajaran | RPP, buku cetak, laptop, dan lembar soal |
| Metode pembelajaran | Metode bervariasi (latihan soal (prestest-postest), ceramah, dan tanya jawab) |
| Pengelolan Waktu | Perlu ditingkatkan |

Berdasarkan pada persiapan pengajaran yang dilakukan ada rencana yang tidak sesuai dengan yang sudah direncanakan seperti: alokasi waktu yang kurang efektif sehingga pengalokasian waktu perlu diperbaiki/ disesuaikan lagi. Dalam pertemuan berikutnya guru sudah berusaha melakukan lebih baik dalam setiap pertemuan berikutnya meskipun tidak seperti yang diharapkan. Lalu, penguasaan konsep harus guru tingkatkan supaya poin-poin penting tidak terlewatkan dan kurangnya penguasaan konsep dapat berakibat pada kurang percaya dirinya seorang guru. Hal tersebut berdampak pada penggunaan metode pembelajaran yang belum terlaksana dengan maksimal meskipun metode pembelajaran yang dipakai adalah bervariasi. Terlihat bahwa sebaik-baiknya persiapan guru akan ada kendala-kendala yang terjadi dalam pengajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, untuk mencegah dan mengurangi kendala tersebut guru harus melakukan persiapan dengan baik supaya siswa dapat nyaman belajar.

Dalam tulisan menyampaikan fakta terkait persiapan guru merupakan hal yang penting sebagai arah dalam upaya guru melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Penulis menunjukkan bahwa sebagai guru sebelum melaksanakan pembelajaran dapat mempersiapkan materi dengan baik sehingga guru menguasai materi yang akan disampaikan di kelas. Tidak hanya itu, supaya dalam mengajar guru dapat menerapkan metode pembelajaran dengan tepat dan sesuai yang sudah direncanakan sehingga penggunaan waktu lebih efektif dan guru melakukan pengajaran lebih percaya diri. Hal ini berpengaruh pada kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kualitas pembelajaran di kelas yang lebih baik lagi. Demikian, guru sangat penting melakukan persiapan pengajaran sebelum kelas terbukti bahwa pada pelaksanaan yang sudah penulis lakukan masih ada persiapan-persiapan yang belum terlaksana dengan baik.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan *paper* yang telah dikaji dan dianalisis, penulis menyimpulkan pentingnya persiapan guru dalam pengajaran di Sekolah. Hal ini dikarenakan dalam melakukan persiapan yang baik seperti guru sebelum melaksanakan pembelajaran mempersiapkan materi dengan baik sehingga guru menguasai materi yang akan disampaikan, mengajar dengan metode pembelajaran dengan tepat, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, juga guru lebih percaya diri dalam mengajar dan memanajemen waktu dengan efektif. Tidak dipungkiri, akan ada masalah-masalah yang muncul dalam pengajaran yang dilakukan namun bukan berarti guru tidak melakukan persiapan. Terkait hal ini, penulis merefleksikan bahwa dalam pengajaran perlu melakukan persiapan dengan baik dan sebagai guru harus mengandalkan Tuhan dalam setiap persiapan maupun pelaksanaan yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anugraheni, I. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar Guru-guru Sekolah Dasar . *Jurnal Manajemen Pendidikan, 4 (2)* , 205.

Dewi, P. Y., Kusumawati, N., Pratiwi, E. N., Sukiastini, I. G., Arifin, M. M., Nisa, R., . . . Masnur. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/ MI.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Gandasari , M. F., & Jipido. (2021). ANALISIS PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS SECARA DARING PADA MASA PANDEMI DI SMPN 2 NGABANG TAHUN 2021. *Jurnal Pendidikan Olahraga Vol. 10, No. 2*, 241.

Larlen. (2013). PERSIAPAN GURU BAGI PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Journal UNJA*, 81-91.

Novela, S. R. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS RENDAH. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 3 Nomor 5*, 1095-1101.

Stephens, A., & Yudianto, D. (2016). *Mengejar Perkenanan Tuhan.* Yogyakarta: ANDI.

Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Tiara, D. R., & Pratiwi, E. (2020). Pentingnya Mengukur Kesiapan Guru Sebagai Dasar Pembelejaran Daring Di Lembaga PAUD. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 2*, 362-368.

Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 41-47.